

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMK DI KOTA BANDUNG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK

Rosmaryani

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Langlangbuana
Rosmryani2017@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK melalui model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick. Metode penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMK Taruna Ganesha Bandung tahun ajaran 2017-2018. Adapun sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI APK 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI APK 2 sebagai kelas kontrol. Sampel tersebut dipilih secara purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes tipe uraian berupa soal-soal kemampuan pemahaman konsep matematis. Lembar Observasi digunakan untuk melihat aktivitas proses pembelajaran. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata (uji-t). Melalui program SPSS 22.0 for Windows yaitu dengan menggunakan Independent Sample t-Tes. Hasil penelitian diperoleh bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK dan Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK yang pembelajarannya dengan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick memiliki peningkatan yang lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Talking Stcik

PENDAHULUAN

Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan yang penting dan harus dimiliki siswa, karena dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa untuk mempelajari matematika. Seperti yang di ungkapkan Suherman (2003 : 22), "Dalam matematika terdapat topik atau konsep prasyarat sebagai dasar untuk memahami topik atau konsep selanjutnya".

Sehingga untuk dapat menguasai pelajaran matematika siswa harus memahami dengan baik konsep-konsep sebelumnya yang menjadi prasyarat dari konsep yang sedang di pelajari. Namun, fakta dilapangan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Rendahnya kualitas pendidikan matematika di Indonesia terlihat dari hasil Program for International Student Assesment (PISA) pada tahun 2012 merilis bahwa Indonesia berada di peringkat bawah dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan. Kelemahan dari penguasaan dan pemahaman matematika menjadi kendala sehingga Indonesia berada pada peringkat ke 65 dari 65 negara.

Dari hasil penelitian yang dilakukan PISA dapat disimpulkan bahwa kemampuan

pemahaman konsep matematis masih rendah. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis ini juga ditemukan berdasarkan hasil pengalaman peneliti pada saat melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Bina Warga Bandung, peneliti mengamati bahwa siswa masih rendah dalam kemampuan pemahaman konsep matematis.

Perlu diadakan variasi dalam pembelajaran dikelas agar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yaitu, dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar dikelas adalah Model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick. Talking Stick merupakan sebuah model pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan kondisi dan suasana belajar aktif dari siswa karena adanya unsur permainan dalam proses pembelajaran. Menurut Agus Suprijono (2009:109), pembelajaran dengan model pembelajaran Talking Stick dapat mendorong peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika dapat dilihat dari salah satu faktor yaitu faktor penguasaan siswa terhadap suatu penguasaan konsep. Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu menyatakan ulang sebuah konsep yang dipelajari, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), menyebutkan contoh dan non-contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu, mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, dan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep..

Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK di Kota Bandung Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu desain kelompok kontrol non-ekuivalen. Didapat dua kelas sampel yaitu kelas XI APK 1 sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI APK 2 sebagai kelas Kontrol. Pengumpulan data yang digunakan tes kemampuan pemahaman konsep matematis dan lembar observasi. Dari penelitian ini data yang diperoleh yaitu data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan. Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis Siswa SMK dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick. Berdasarkan pengalaman peneliti penguasaan konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick mengalami peningkatan yang baik.

Siswa sudah mampu menyatakan ulang sebuah konsep yang dipelajari, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), menyebutkan contoh dan non-contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai

bentuk representasi matematis, menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu, mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, dan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep..

Terdapat Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis siswa SMK dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dibandingkan dengan Model Pembelajaran Konvensional.

Pemberian pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick pada mata pelajaran Matematika dapat mengaktifkan dan memberikan pengaruh positif terhadap siswa dalam proses belajar mengajar. Talking stick merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat (Agus Suprijono, 2012:109). Model Talking stick ini merupakan konsep yang inovatif sebagai pendukung pengembangan pembelajaran dan mendorong pengetahuan siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick, siswa akan lebih terangsang untuk mencari pemecahan masalah pada soal-soal, dan mencari cara cepat mengerjakan soal dengan cara membuka buku pelajaran atau sumber-sumber lain. Dengan demikian, wawasan dan pengetahuan siswa akan bertambah dengan membuka buku dan sumber-sumber lain yang didapatnya di luar pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Selain itu, kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Talking Stick menjadi lebih baik karena siswa sudah terbiasa mengerjakan soal-soal. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa berusaha mengembangkan pemikirannya dengan jalan menyampaikan hasil karyanya yaitu mengerjakan soal, memberi tanggapan dan menanyakan sesuatu hal yang belum dimengerti. Hal ini dapat membuktikan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah

digunakan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Suherman, Erman. (2003). Evaluasi Pembelajaran Matematika, Bandung: JICA FPMIPA UPI.
- PISA. 2012. PISA 2012 Results in Focus : What 15-year-olds know and what they can do with what they know. Tersedia di : <http://www.oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2012-reults.htm>. Diunduh pada tanggal (5 Maret 2017)
- Agus, Suprijono, (2009) Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Agus, Suprijono. (2012). Metode dan Model-Model Mengajar. Bandung: Alfabeta.